BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek penulis ditempatkan pada bagian Akuntansi Pelaporan dan Perkreditan yang ada di PT. BJB Cabang Buah Batu Bandung, dalam pelaksanaan tersebut penulis diberikan pengarahan dan bimbingan mengenai prosedur pemberian kredit PT. BJB Cabang Buah Batu Bandung.

3.1.1 Prosedur

Prosedur merupakan komponen dari sistem informasi baik itu sistem informasi manajemen atau informasi akuntansi yang sering dilupakan, padahal tanpa prosedur sistem informasi sebaik apapun tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Menurut **Departemen Pendidikan Nasional** dalam bukunya **"Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa" :**

"Prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas".

(2008:1106)

Menurut **Ardiyose** dalam bukunya **"Kamus Besar Akutansi" :**

"Prosedur adalah suatu bagian system yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi berulang kali dan dilaksanakan secara seragam".

(2004:734)

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah suatu tahap kegiatan atau tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menyelesaikan suatu aktivitas.

3.1.2 Kredit

Kredit berasal dari suatu kata dalam bahasa latin yang berbunyi "*Credere*", yang berarti "Kepercayaan" atau "*Credo*" yang artinya "saya percaya". Kalau sekarang kita mendengar orang menyebut kredit, maka berarti ia memperoleh kepercayaan. Jadi dapatlah diartikan, bahwa suatu pemberian kredit terjadi, didalamnya tergantung adanya kepercayaan orang atau badan yang diberinya, dengan ikatan perjanjian harus memenuhi segala kewajiban yang diperjanjikan untuk dipenuhi pada waktunya yaitu waktu yang akan datang.

Pengertian kredit menurut undang-undang perbankan No.10 tahun 1998 adalah sebagai berikut adalah :

"Kredit adalah penyediaan barang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga".

Menurut pendapat Hasibuan, mengemukakan bahwa :

"Kredit adalah semua jenis pinjaman sesuai dengan yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati".

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kredit adalah pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan kepada pihak lain sebagai nasabah yang nilainya diukur dengan uang. Dan mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama.

3.1.2.1 Tujuan Kredit

Adapun tujuan pemberian suatu kredit menurut **Kasmir** dalam bukunya **Dasar-Dasar Perbankan,** adalah sebagai berikut :

1. Mencari keuntungan
2. Membantu usaha debitur
3. Membantu pemerintah

(2006:105)

Penjelasan dari tujuan pemberian kredit di atas adalah sebagai berikut :

1. **Mencari Keuntungan**

   Untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank, disamping itu keuntungan juga dapat membesarkan usaha bank.

2. **Membantu Usaha Nasabah**

   Untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama – sama diuntungkan.

3. **Membantu Pemerintah**

   Untuk membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan di berbagai sektor, terutama sektor riil.

3.1.2.2 Fungsi Kredit

Sedangkan fungsi kredit menurut **Kasmir** dalam bukunya **Dasar-Dasar Perbankan**, adalah sebagai berikut :

1. **Untuk meningkatkan daya guna uang**
2. **Untuk meningkatkan peredaran dana dan lalu lintas uang**
3. **Untuk meningkatkan daya guna barang**
4. **Untuk meningkatkan peredaran barang**
5. **Sebagai alat stabilitas ekonomi**
6. **Untuk meningkatkan kegairahan berusaha**

7. **Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan**
8. **Untuk menigkatkan hubungan internasional**

(2006:107)

Penjelasan dari fungsi kredit di atas adalah sebagai berikut :

1. **Untuk menigkatkan daya guna uang**

   Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang, maksudnya jika uang hanya disimpan saja dirumah tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh si penerima kredit. Kemudian juga dapat memberikan penghasilan tambahan kepada pemilik dana.

2. **Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang**

   Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

3. **Untuk meningkatkan daya guna barang**

   Kredit yang didapatkan oleh debitur dari bank dapat digunakan untuk mengolah barang yang semula tidak berguna menjadi berguna dan bermanfaat.

4. **Meningkatkan peredaran barang**

   Kredit yang diberikan untuk meningkatkan peredaran barang biasanya untuk kredit perdagangan atau kredit ekspor impor.

5. **Sebagai alat stabilitas ekonomi**

   Dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan masyarakat, dan dapat pula untuk meningkatkan devisa negara dari kredit untuk membantu mengekspor barang.

6. **Untuk meningkatkan kegairahan berusaha**

   Dengan memperoleh kredit nasabah bergairah untuk dapat memperbesar atau memperluas usahanya.

7. **Untuk Meningkatkan Pemerataan Pendapatan**

   Semakin banyak kredit yang disalurkan makan aka semakin baik, terutama dalam meningkatkan pendapatan.

8. **Untuk menigkatkan hubungan internasional**

   Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara penerima kredit dengan pemberi kredit.

3.1.2.3 Unsur – Unsur Kredit

Sedangkan unsur-unsur kredit menurut **Kasmir** adalah sebagai berikut :

1. **Kepercayaan**
2. **Kesepakatan**
3. **Jangka Waktu**
4. **Balas Jasa**

(2003:103)

Penjelasan dari unsur-unsur kredit di atas adalah sebagai berikut :

1. **Kepercayaan**

   Merupakan suatu keyakinan bagi pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, barang atau jasa), benar-benar diterima kembali dimasa yang akan dating sesuai jangka waktu kredit.

2. **Kesepakatan**

   Dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing. Kesepakatan ini kemudian dituangkan dalam akad kredit dan ditandatangani kedua belah pihak sebelum kredit dikucurkan.

3. **Jangka Waktu**

   Akibat adanya tenggang waktu maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit maka semakin besar resikonya, demikian pula sebaliknya.

4. **Balas Jasa**

   Bagi bank, balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Pada bank konvensional balas jasa dikenal dengan nama bunga. Disamping balas jasa dalam bentuk bunga, bank juga membebankan kepada nasabah biaya administrasi kredit yang juga merupakan keuntungan bank.

3.1.2.4 Jenis-Jenis Kredit

Sedangkan jenis-jenis kredit menurut **Kasmir** adalah sebagai berikut :

1. **Dilihat dari segi kegunaan**
2. **Dilihat dari segi tujuan kredit**
3. **Dilihat dari segi jangka waktu**
4. **Dilihat dari segi jaminan**
5. **Dilihat dari segi sektor usaha**

(2003:112)

Penjelasan dari jenis-jenis kredit di atas adalah sebagai berikut :

1. **Dilihat dari segi kegunaan**
   a. Kredit Investasi, merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek atau pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitas.
   b. Kredit Modal Kerja, merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasional.
2. **Dilihat dari segi tujuan kredit**
   a. Kredit Produktif, digunakan untuk meningkatkan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.
   b. Kredit Konsumtif, digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

c. Kredit Perdagangan, merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membiayai aktifitas perdagangannya seperti untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

3. Dilihat dari segi jangka waktu

a. Kredit jangka pendek, merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

b. Kredit jangka menengah, jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi.

c. Kredit jangka panjang, merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang ini pengembaliannya diatas 3 tahun sampai 5 tahun. Biasanya digunakan untuk investasi jangka panjang.

4. Dilihat dari segi jaminan

a. Kredit dengan jaminan, setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau untuk kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan calon debitur.

b. Kredit tanpa jaminan, kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha tertentu.

5. Dilihat dari segi sektor usaha

a. Kredit Pertanian, merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor pertanian atau perkebunan.
b. Kredit Perternakan, merupakan kredit yang diberikan untuk sektor perternakan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
c. Kredit Industri, merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai industri baik industri kecil maupun industri besar.
d. Kredit Pertmbangan, merupakan kredit yang diberikan kepada usaha pertambangan. Jenis usaha yang dibiayainya biasanya dalam jangka panjang.
e. Kredit Pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.
f. Kredit Profesi, merupakan kredit yang diberikan kepada kalangan profesi selain dosen, dokter, dll.
g. Kredit Perumahan, merupakan kredit yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan dan biasanya berjangka waktu panjang.

3.1.2.5 Prinsip-Prinsip Kredit

Sebelum fasilitas kredit diberikan maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali dengan jangka waktu yang sesuai. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Biasanya kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5C dan 7P.

Adapun penjelasan untuk analisis dengan 5C kredit menurur Kasmir dalam buku "Manajemen Perbankan" (2000:91) adalah sebagai berikut:

1. **Charakter**
2. **Capacity**
3. **Capital**
4. **Collateral**
5. **Condition**

Adapun penjelasan mengenai anlisis 5C diatas adalah sebagai berikut :

1. **Character**

   Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang nasabah baik pekerjaan maupun pibadi, seperti : gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, dan hobi. Ini semua merupakan ukuran "kemauan" membayar.

2. **Capacity**

   Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

3. **Capital**

   Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas dan capital juga bisa dilihat dari mana saja modal yang ada sekarang.

4. **Collateral**

   Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupaun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya.

5. **Condition**

   Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prosfek usaha dari sektor yang ia jalankan. Dan hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit bermasalah *relative* kecil.

Kemudian penilaian kredit dengan metode 7P menurut Kasmir dalam buku "Manajemen Perbankan" (2000:93) adalah sebagai berikut :

1. **Personality**
2. **Party**
3. **Perpose**
4. **Prospect**
5. **Payment**
6. **Profitability**
7. **Protection**

Adapun penjelasan mengenai metode 7P adalah sebagai berikut :

1. **Personality**

   Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. *Personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.

2. **Party**

   Yaitu mengklasifikasi nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapat fasilitas yang berbeda dari bank.

3. **Perpose**

   Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Karena tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam.

4. **Prospect**

   Yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi akan tetapi juga nasabah.

5. **Payment**

   Merupakan ukuran bagaimana nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk mengembalikan kredit. Semakin banyak sumber penghasilan debitur maka akan semakin baik.

6. **Profitability**

   Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredi yang akan diperolehnya.

7. **Protection**

   Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

3.1.3 Kredit Mikro Utama

Kredit Mikro Utama Individu adalah Kredit yang diberikan dengan sasaran pelaku usaha secara perorangan baik untuk modal kerja atau investasi yang berada di luar lokasi pasar, sentra bisnis serta tidak sedang memperoleh fasilitas kredit dari

bank lain (kecuali KPR, Kartu Kredit, Kredit Kendaraan Bermotor dan Kredit Konsumtif lainnya).

Dalam hal sedang memperoleh fasilitas kredit dari bank lain tetap dimungkinkan untuk diberikan fasilitas kredit dengan melakukan mitigasi risiko serta mempertimbangkan prinsip kehati-hatian.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kuliah kerja praktek pada bagian Akuntansi Pelaporan dan Perkreditan yang ada di hambatan yang dihadapi dalam Proses Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank BJB Cabang Buah Batu Bandung. Dalam teknis pelaksanaan kuliah kerja praktek kegiatan yang penulis lakukan yaitu menginput data-data yang terjadi selama satu periode dan melaksanakan pengamatan cara kerja PT. BJB Cabang Buah Batu Bandung.

3.2.1 Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank BJB Cabang Buah Batu Bandung

Prosedur pemberian kredit pada PT. Bank BJB Cabang Buah Batu Bandung diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Calon debitur meminta Formulir Permohonan Kredit dan mempersiapkan persyaratan lain yang dibutuhkan
2. Selanjutnya berkas permohonan diproses

3. Asisten analisis Kredit Mikro Utama melakukan kunjungan kelapangan. Melakukan verifikasi tentang aktivitas usaha yang dilakukan oleh calon debitur dan mengumpulkan data-data untuk keperluan analisis kredit.
4. Setelah itu asisten analisis Kredit Mikro Utama melakukan analisis kredit
5. Dari hasil pemeriksaan tersebut Lembaga Komite Kredit melakukan proses keputusan kredit
6. Setelah itu pelaksanaan keputusan kredit dilakukan oleh Asisten Administrasi Kredit Mikro Utama, mencakup 2 tahapan, yaitu : Persiapan pencairan kredit dan pencairan kredit.
7. Petugas *collecting* melakukan pengumpulan dana dari Debitur berdasarkan kesepakatan antara petugas dengan debitur.
8. Setiap kali debitur melakukan pembayaran, petugas *collecting* wajib mencatat setoran tersebut pada buku setoran, kemudian membubuhkan tanda tangan pada kolom yang disediakan dan menyerahkan kembali buku tersebut kepada debitur untuk dicocokan kebenarannya
9. Kemudian asisten analisis kredit mikro utama harus selalu mengecek calon debitur yang akan diberikan kredit dengan cara melihat dari daftar kredit macet, dari para supplier, pembeli atau pihak lain, SID, dan melakukan kunjungan.
10. Asisten Administrasi kredit Mikro Utama wajib membuat laporan bulanan kredit mikro utama kepada sentra UMKM wilayah, selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya dengan mempergunakan formulir terlampir.

3.2.2 Bagian yang terkait dalam Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank BJB Cabang Buah Batu Bandung

Pegawai yang berperan dalam pemberian Kredit Mikro Utama adalah sebagai berikut :

1. Pelayan nasabah

   Dalam proses pemberian kredit, bertugas menerima ajuan permohonan kredit

2. Asisten Analisis kredit

   Dalam proses pemberian kredit, bertugas melakukan kunjungan ke lapangan

3. Analisis Kredit

   Dalam proses pemberian kredit, betugas memberikan gambaran yang cukup jelas tentang kelayakan calon debitur

4. Administrasi Kredit

   Dalam proses pemberian kredit, bertugas melaksanakan keputusan kredit

3.2.3 Hambatan dan upaya yang dihadapi dalam Proses Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank BJB Cabang Buah Batu Bandung

Hambatan dan upaya yang dihadapi dalam Proses Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank BJB Cabang Buah Batu Bandung adalah sebagai berikut :

1. Kurang lengkapnya persyaratan dari calon debitur yang akan mengajukan kredit mikro utama, sehingga memperlambat proses pemberian kredit mikro utama.

Upaya dari pihak Bank untuk mengatasinya ialah memberikan informasi kepada debitur secara jelas mengenai persyaratan yang harus dilengkapi oleh debitur.

2. Penilaian karakter dari calon debitur tersebut, apakah debitur tersebut mempunyai karakter baik atau tidak. Contohnya saja meskipun usahanya sangat bagus dan menghasilkan keuntungan yang besar, apabila karakter debiturnya jelek maka debitur akan susah membayar kredit pada bank. Upaya dari pihak bank untuk mengatasinya ialah lebih mengetahui lagi karakter dari calon debitur yang akan mengajukan kredit mikro utama dengan cara wawancara pada debitur mengenai usaha yang dijalaninya.
3. Terlambatnya pelaporan kepada BI dan kadang terdapat kesalahan dalam memasukan data nasabah ke SID. Upaya dari pihak bank untuk mengatasinya ialah memperbaiki sistem akses agar pelaporan pada BI lebih lancer lagi dan memeriksa ulang data nasabah yang sudah dimasukan ke SID agar tidak terjadi kesalahan.

3.3 Analisis

3.3.1 Analisis Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank BJB Cabang Buah Batu Bandung

Pemberian kredit merupakan salah satu kegiatan perbankan yang sangat penting dan menguntungkan, karena melalui pemberian kredit kepada nasabah maka pihak

bank akan memperoleh keuntungan dari bunga kredit. Prosedur pemberian kredit pada PT. Bank BJB Cabang Buah Batu Bandung sudah baik.

Para debitur yang ingin mengajukan kredit mikro utama harus memenuhi beberapa syarat yang telah ditentukan. Debitur melakukan mengajukan permohonan kredit, setelah itu akan di analisa dengan melakukan kunjungan ke lapangan, kemudian asisten analisis kredit mikro utama harus selalu mengecek calon debitur yang akan diberikan kredit dengan cara melihat dari daftar kredit macet, dari para supplier, pembeli atau pihak lain, SID, dan melakukan kunjungan. Jika hasil kunjungan itu bagus maka debitur akan menerima pencairan dana kredit yg telah di ajukan.

3.3.2 Analisis Bagian yang terkait dalam Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank BJB Cabang Buah Batu Bandung

Pegawai yang berperan dalam pemberian kredit mikro utama adalah Pelayan nasabah bertugas menerima ajuan permohonan kredit, Asisten Analisis bertugas melakukan kunjungan ke lapangan, Analisis Kredit betugas memberikan gambaran yang cukup jelas tentang kelayakan calon debitur, Administrasi Kredit bertugas melaksanakan keputusan kredit.

3.3.3 Analisis Hambatan dan upaya yang dihadapi dalam Proses Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank BJB Cabang Buah Batu Bandung

Hambatan yang dihadapi dalam proses pemberian kredit mikro utama pada PT. Bank BJB Cabang Buah Batu Bandung adalah Persyaratan dalam proses pengajuan kredit yang kurang lengkap, adanya debitur yang telat membayar kredit, terlambatnya pelaporan kepada BI dan kadang terdapat kesalahan dalam memasukan data nasabah ke SID.

Upaya yang harus dilakukan oleh PT. Bank BJB Cabang Buah Batu Bandung dalam proses pengajuan kredit adalah pihak bank sebaiknya mengadakan sosialisasi tentang persyaratan pengajuan kredit mikro utama kepada debitur agar tidak terjadi sesuatu hambatan proses pemberian kredit, kemudian sebaiknya pihak PT. Bank BJB Cabang Buah Batu Bandung terlebih dahulu mengetahui kemampuan ekonomi calon debitur yang akan mengajukan kredit mikro utama agar tidak terjadi keterlambatan pembayaran.